

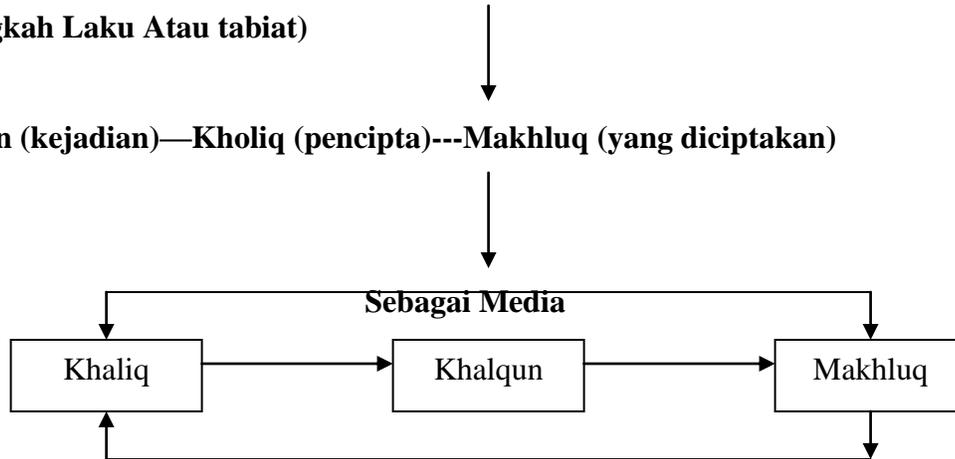
HAND OUT 9, 10, 11
BERBAGAI ALIRAN DAN TEORI TENTANG ETIKA

2. Kaitan Nilai, Moral dan Etika

A. Pengertian

- 1. Akhlaq berasal dari Bahasa Arab, jama “Khuluqun” (Budi Pekerti, Perangai, Tingkah Laku Atau tabiat)**

Khalqun (kejadian)—Kholiq (pencipta)---Makhlouq (yang diciptakan)



Ilmu Akhlaq adalah Ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir batin. Ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan tentang pergaulan manusia dan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

2. Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani “Ethos” (adat kebiasaan). Etika merupakan bagian dalam pelajaran filsafat yang berarti :

- a. Ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematisir tentang tindakan moral yang betul (Webster’s Dict)
- b. Bagian Filsafat yang memperkembangkan teori tentang tindakan, tujuan yang diarahkan kepada makna tindakan (Ensiklopedi Winkler Prins)

- c. Ilmu tentang filsafat moral, tidak mengenal fakta, tetapi tentang nilai-nilai, tidak mengenal sifat tindakan manusia, tetapi idenya karena itu bukan ilmu yang positif, tetapi ilmu yang formatif (New American encyl)
- d. Ilmu tentang Moral(Prinsip); kaidah-kaidah; moral tentang tindakan dan kelakuan (A.S Hornby Dict)

Pengertian Etika Menurut Filsafat

Etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui akal fikiran.



Mencari kesamaan ide seluruh manusia atas dasar perbuatan, tempat, waktu, kondisi tentang ukuran tingkah laku manusia tentang baik buruk berdasarkan akal fikiran manusia.



Sedangkan akhlaq dalam etika Islam tidak berdasarkan akal fikiran manusia, tapi kesamaan pedoman perilaku berdasarkan kesamaan ide bersumber dari agama ajaran Allah S.W.T dan Rasul-Nya.



Oleh Karena itu, Sifat-Sifat Etika Islam Didasarkan Pada :

1. Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk
2. Sumber moral ukuran baik buruk perbuatan didasarkan pada ajaran Allah S.W.T (Al-Qur'an) dan ajaran Rasul-Nya (Sunnah)
3. Bersifat Universal dan Konprehensif, dalam arti dapat dikarunia oleh seluruh ummat manusia di dunia sepanjang waktu (tidak terbatas waktu dan tempat)
4. Ajarannya praktis, tepat dan cocok/sesuai dengan fitrah (naluri) dan akal fikiran manusia (manusiawi)
5. mengarahkan fitrah manusia dalam menyempurnakan akhlaq yang luhur; meluruskan perbuatan dengan petunjuk Allah S.W.T menuju Ridha-Nya. Sehingga menyelamatkan manusia dari fikiran dan perbuatan yang keliru dan menyesatkan.

3. Moral

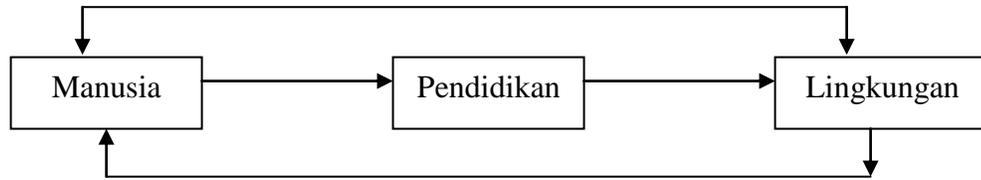
Moral Berasa; dari Bahasa Latin “Mores”. Jama nya “Mos” (adat kebiasaan)= susiala (dalam bahasa Indonesia) yang berarti sesuai dengan ide-ide yang diterima oleh masyarakat mana yang baik dan wajar.



- Etika lebih banyak bersifat teori sedangkan moral lebih banyak praktis
- Etika memandang perilaku manusia secara universal, sedangkan moral secara local
- Etika menjelaskan ukuran baikburuk tersebut. Moral menyatakan ukuran baik buruk tersebut
- Moral sekuler adalah bersumber dari fikiran dan prasangka manusia yang beraneka ragam
- Moral Islam adalah bersumber pada bimbingan dan petunjuk Allah Swt dalam Al-Quran

B. Ruang Lingkup Pembahasan Etika

- a. Menyelidiki Sejarah etika, teori lama atau baru tentang tingkah laku manusia
- b. Membahas cara-cara menilai baik buruknya suatu perbuatan
- c. Menyelidiki factor-faktor penting yang mempengaruhi atau mendorong lahirnya perilaku manusia yang meliputi :
 - Faktor Manusianya
 - Fitrahnya
 - Kehendak dan cita-citanya]
 - Suara hatinya
 - Motif yang mendorong perbuatannya
 - Lingkungannya, adat kebiasaan
 - Pendidikan akhlaq



- d. Menerangkan akhlaq yang baik (Akhlaqul Mahmudah) mana akhlaq yang buruk (akhlaqul Mazmumah) menurut ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw.
- e. Mengajarkan Cara yang perlu ditempuh untuk meningkatkan budi pekerti ke jenjang kemuliaan hidup dengan berlatih
- f. Menegaskan arti dan tujuan hidup yang hakiki dalam merangsang perbuatan ibadah.

1. *Madzhab: Teori Tentang Etika*

A. Naturalisme (Humanisme)

- Yang menjadi criteria baik buruknya perbuatan manusia menurut aliran etika naturalisme adalah perbuatan yang sesuai dengan fitrah manusia itu sendiri baik menjadi fitrah lahir maupun batin.
- Bahwa kebahagiaan yang menjadi tujuan manusia didapat dengan jalan memenuhi panggilan nature atau kejadian manusia itu sendiri.
- Tokoh aliran ini adalah Zeno (340-264 SM). Seorang ahli fakir yunani yang terkenal dengan aliran perguruan "Stoa"

B. Hedonisme

- Yang menjadi ukuran baik baiknya suatu perbuatan ialah perbuatan yang menimbulkan "hedone", (kenikmatan atau kelezatan)
- Manusia selalu menginginkan kelezatan, bahkan hewan juga demikian yang didorong oleh tabiatnya.
- Tokoh aliran ini adalah Epikuros (341-270 SM), ang menyatakan ada tiga kelezatan. a) Kelezatan yang wajar yang diperlukan sekali seperti makanan dan mikuna, b) kelezatan yang wajar yang belum diperlukan sekali seperti makanan enak.c) kelezatan yang tidak wajar yang tidak diperlukan yang dirasakan manusia atas dasar fikiran yang salah misalnya kemegahan harta benda.

C. Utilitarisme

- Yang menjadi prinsip ialah kegunaan dari ukuran perbuatan baik buruknya, atau dasar besar kecilnya manfaat yang ditimbulkannya, bagi manusia
- Tujuan utilitarisme ini adalah kesempurnaan hidup sebanyak mungkin dari segi quality maupun dari segi quantity
- Tujuannya adalah kebahagiaan (happiness) orang banyak. Pengorbanan dipandang baik jika mendatangkan manfaat, selain itu sia-sia belaka.
- Tokoh aliran ini adalah John Stuart Mill (1806-1873)

D. Idealisme

- Tokoh utama aliran ini adalah Immanuel Kant (1725-1804). Pokok pandangannya sebagai berikut :
 - a. Wujud yang paling dalam dari kenyataan (hakikat) ialah kerohanian. Seseorang berbuat baik pada prinsipnya bukan karena dianjurkan orang lain melainkan atas dasar kemauannya sendiri atau rasa kewajiban. Sekalipun diancam dan disela orang lain perbuatan baik itu dilakukan juga karena adanya rasa kewajiban yang bersemi dalam nurani manusia.
 - b. Factor yang paling penting mempengaruhi manusia adalah “kemauan” yang melahirkan tindakan yang konkrit dan yang menjadi pokok adalah “kemauan baik”
 - c. Dasar kemauan yang baik itulah dihubungkan dengan suatu hal yang menyempurnakannya yaitu “rasa kewajiban”

E. Vitalisme (based of power)

- Aliran etika vitalisme pendirian bahwa yang menjadi ukuran baik buruknya perbuatan manusia harus diukur dari ada tidaknya daya hidup (vitalita) yang maksimum yang mengendalikan perbuatan itu.
- Orang kuat ialah orang yang dapat memaksakan kehendaknya dan sanggup menjadikan dirinya selalu ditaati
- Aliran ini berusaha mengembangkan salah satu kekuatan naluri dalam diri manusia, yakni instink berjuang (combative instinct)
- Tokoh aliran ini adalah Friedrich Nietzsche (1844-1900). Filsafatnya menonjolkan eksistensi baru sebagai “Übermensch” (manusia sempurna) yang berkemauan keras

menempuh hidup baru, filsafatnya bersifat atheistic, tidak percaya pada tuhan.
Penentang gereja di eropa

F. Theological

- Aliran ini berpendapat bahwa yang menjadi ukuran baik dan buruknya perbuatan manusia didasarkan atas ajaran tuhan. Segala perbuatan yang diperintahkan tuhan itulah yang baik dan segala perbuatan yang dilarang oleh tuhan itulah perbuatan yang buruk, yang sudah dijelaskan dalam kitab suci.
- Masing-masing penganut agama meyakini dirinya bersandarkan pada ajaran tuhan, oleh karena itu etika theologies oleh ahli-ahli filsafat dikaitkan dengan suatu agama asalnya. Etika theology Kristen, etika theology yahudi dan etika theology Islam.